ABSTRAK

AHMAD QOMARUZZAIN. Pengaruh Efektivitas Perputaran Modal Kerja terhadap Return On Asset (ROA) di BMT Al Ishlah Kantor Sindanglaut Kabupaten Cirebon.

Penelitian ini berawal dari pemikiran bahwa Efektivitas Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada BMT Al Ishlah Kantor Sindanglaut Kabupaten Cirebon. Hal tersebut semakin diperkuat dengan melihat data keuangan BMT yang selalu meningkat di antara Efektivitas Perputaran Modal Kerja yang diikuti berubahnya nilai *Return On Asset* (ROA) dari tahun 2005 sampai dengan 2012. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tentang seberapa besar pengaruh Efektivitas Modal Kerja berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) di BMT Al Ishlah Kantor Sindanglaut Kabupaten Cirebon.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektifitas Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Asset* (ROA), untuk mengetahui perkembangan *Return On Asset*, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Efektivitas Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Asset* (ROA) di BMT Al-Ishlah Kantor Sindanglaut Kabupaten Cirebon tahun 2005 sampai tahun 2012.

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif dan kuantitatif yaitu penelitian yang menganalisis dari data yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik yaitu menggunakan statistik regresi linear sederhana, korelasi *Person Product Moment* (PPM), determinasi dan uji t-statistik. Di mana data di ambil dari laporan keuangan tahunan yang dimiliki BMT Al Ishlah Kantor Sindanglaut Kabupaten Cirebon dari tahun 2005 sampai tahun 2012.

Hasil penelitian Efektivitas Perputaran modal kerja BMT Al Ishlah Kantor Sindanglaut Kabupaten Cirebon telah dilaksanakan cukup efektif, dengan rata-rata perputaran modal selama delapan tahun sebesar 2,16 kali dan ditahun 2010 perputaran modal kerja sebesar 1,58 kali, dari data sebanyak 8 tahun, nilai ROA mengalami kenaikan sebanyak 1 kali dan selebihnya mengalami penurunan. Kenaikan hanya terjadi pada tahun 2010 sebesar 1.67 dan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2012 sebesar 1.04, dengan bantuan SPSS 20 dan perhitungan manual menunjukan bahwa variable X yaitu Efektivitas Perputaran Modal Kerja terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan nilai regresi 2,078, sedangkan korelasi bernilai -0,211, sedangkan koefisien determinasi dengan nilai 0,45 dan uji hipotesis t hitung 0,484 sedangkan t table -2,571 (-0.484 < -2,571) jadi t hitung lebih kecil dari t tabel, maka Ho diterima Ha ditolak artinya variable X dan variable Y tidak ada pengaruhnya.

Keyword: Modal Kerja, Return On Asset (ROA)